



Article Informations
Corresponding Email:
sarah.samsung16@gmail.com

Received: 23/08/2024; Accepted:
27/02/2025; Published: 27/02/2025

IMPLEMENTASI KERJASAMA INDONESIA – KOREA MELALUI IK-CEPA DALAM INVESTASI SEKTOR OTOMOTIF TAHUN 2019-2022

Sarah Luthfiyah¹⁾, Angga Nurdin Rachmat²⁾

Program Studi Ilmu Hubungan Internasional, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik,
Universitas Jenderal Achmad Yani

Abstrak

Indonesia-Korea Comprehensive Economic Partnership Agreement (IK-CEPA) adalah kerjasama dari pemimpin negara Indonesia dan Korea Selatan dan telah meningkatkan status kemitraannya menjadi “*special strategic partnership*”. Indonesia menjadi salah satu negara mitra ASEAN dalam jaringan pasar global dengan tujuan agar Korea Selatan tidak ketergantungan dengan China, India dan Amerika Serikat. Perjanjian IK-CEPA kembali diaktifkan setelah tertunda tahun dan dilanjutkan pada tahun 2019 hingga mencapai 10 putaran perundingan yang kemudian ditandatangani pada 18 Desember 2020. Perjanjian yang dilakukan IK-CEPA yaitu kerjasama ekonomi di berbagai sektor mulai dari industri, perikanan, pertanian, kehutanan, aturan, prosedur perdagangan, teknologi, kreatif, budaya, UKM, dan infrastruktur. Terutama pada sektor investasi dan otomotif. Pendekatan kualitatif deskriptif dan teori diplomasi ekonomi, kerjasama bilateral, serta konsep liberalisme interdependensi yang dikemukakan oleh Adam Smith juga digunakan dan hasil dari proses diplomasi ekonomi Indonesia melalui IK-CEPA dalam perkembangan nilai perdagangan dan investasi di antara kedua negara serta alasan sektor otomotif Hyundai Group memutuskan untuk membuat kerjasama investasi langsung di Indonesia mengenai kendaraan listrik di Indonesia.

Kata Kunci : IK-CEPA, Investasi, Otomotif, Hyundai

Abstract

The Indonesia-Korea Comprehensive Economic Partnership Agreement (IK-CEPA) is a cooperation between the leaders of Indonesia and South Korea and has upgraded its partnership status to become a “*special strategic partnership*”. Indonesia is one of ASEAN's partner countries in the global market network so that South Korea is not dependent on China, India and the United States. The IK-CEPA agreement was reactivated after being delayed in 2012 until it reached 10 rounds of negotiations which were then signed on December 18, 2020. The agreement carried out by the IK-CEPA is economic cooperation in various sectors ranging from industry, fisheries, agriculture, forestry, rules, trade procedures, technology, creative, culture, SMEs, and infrastructure. Especially in the investment and automotive sectors. A descriptive qualitative approach and the theory of economic diplomacy as well as the concept of interdependence liberalism put forward by Adam Smith are also used and the results of the Indonesian economic diplomacy process through the IK-CEPA in the development of trade and investment values between the two countries as well as the reasons for

the automotive sector the Hyundai group decided to make direct investment in Indonesia regarding electric vehicles in Indonesia.

Keywords : IK-CEPA, Investment, Automotive , Hyundai

PENDAHULUAN

Hubungan Internasional adalah salah satu kajian ilmu yang berfokus pada permasalahan antara dua negara atau lebih. Merupakan dasar yang wajib ditegakkan oleh negara yaitu kesejahteraan serta kekayaan sosial-ekonomi bagi masyarakat negara. Masyarakat mengharapkan pemerintah untuk menjalankan kebijakan yang tepat dalam menyediakan lowongan pekerjaan, inflasi yang rendah, investasi yang stabil, laju perdagangan, komersial dan lain-lain. Perekonomian nasional jarang terisolasi satu sama lain, maka sebagian besar masyarakat juga mengharapkan negara untuk merespons lingkungan ekonomi internasional dengan cara tertentu untuk meningkatkan, menjaga dan memelihara standar kehidupan nasional.¹

Perjanjian Kemitraan Ekonomi Komprehensif Indonesia-Korea atau biasa disebut *Indonesia-Korea Comprehensive Economic Partnership Agreement* atau (IK-CEPA) adalah suatu perjanjian penting yang sangat menguntungkan yang dilakukan oleh kedua negara tersebut karena komitmen mereka terhadapnya. Kepemimpinan kedua negara yang sepakat untuk meningkatkan status kemitraan mereka menjadi “*special strategic partnership*”. Pada tahun 2006 Indonesia dan Korea Selatan meningkatkan kemitraannya menjadi special Strategic Partnership bersamaan dengan deklarasi peningkatan hubungan tersebut, kerja sama ekonomi seperti perdagangan, investasi, energi, infrastruktur, dan lain sebagainya akan ditingkatkan melalui perjanjian Kemitraan Ekonomi Komprehensif antara Indonesia dan Korea selatan yang melalui tujuh kali putaran perundingan. Indonesia dan Korea Selatan berhasil menyelesaikan sebagian besar cakupan negosiasi yang diharapkan dapat menaikkan korelasi kerjasama ekonomi kedua negara.

¹ Jackson, Robert dan Georg Sorensen. *Pengantar Studi Hubungan Internasional : Teori dan pendekatan edisi kelima.* (Yogyakarta : Pustaka Pelajar , 2013) 3-15.

Pada saat terhenti sejak tahun 2014 hingga tahun 2018 Indonesia dan Korea Selatan setuju dalam melanjutkan negosiasi IK-CEPA pada tahun 2019. Terdapat beberapa hal yang menjadi faktor berlanjutnya IK-CEPA yang sempat terhenti selama lima tahun. Salah satunya adalah perjanjian ini bisa sebagai peluang bagi Indonesia untuk menaikkan kepastian berinvestasi bagi investor-investor Korea Selatan di Indonesia CEPA atau *Cooperation Economic Partnership Agreement*. Ini akan membuat Indonesia lebih disukai oleh investor Korea Selatan dibanding negara anggota ASEAN lainnya yang tidak memiliki hubungan bilateral dengan Korea Selatan.²

Sedangkan Indonesia tak ingin CEPA ini hanya membahas tentang wacana perdagangan, sebab karena diketahui perdagangan antara Indonesia serta Korea Selatan ini tidak seimbang karena Indonesia masih tertinggal jauh, produk-produk Indonesia masih kalah saing dengan produk lokal di negara ginseng tersebut. Menurut Korea Selatan, investasi merupakan *private sector commitment*, yang mana keputusan ada di pihak swasta dan pemerintah Korea masih tidak bisa berkomitmen di bidang investasi³.

Berbicara tentang investasi pada tahun 2015 Korea Selatan sudah menduduki peringkat ke-7 di Indonesia. Total investasi sebesar USD 7,7 miliar pada saat itu. Korea Selatan adalah negara mitra dagang terbesar, salah satu tujuan ekspor Indonesia dan urutan keenam sebagai pemasok. Baik di sektor investasi Korea Selatan, Indonesia terus berkembang dan menjadi sumber investasi terkait. Data menunjukkan bahwa Indonesia merupakan salah satu negara tujuan investasi dan nilai investasi meningkat menjadi 8,5 miliar USD.⁴

² Yuniartha, Lidya. "Kadin nilai IK-CEPA beri kepastian berusaha dan investasi bagi pelaku usaha." (18 desember 2020) Internet 9 Juni 2023, <https://nasional.kontan.co.id/news/kadin-nilai-ik-cepa-beri-kepastian-berusaha-dan-investasi-bagi-pelaku-usaha>

³ Astria, Riendy. "7 Kali Berunding Tak Ada Titik Temu, Perjanjian Indonesia-Korsel Akan Ditunda." *Ekonomi Bisnis* (11 April 2014) Internet 9 juni 2023. <https://ekonomi.bisnis.com/read/20140411/257/218789/7-kali-berunding-tak-ada-titik-temu-perjanjian-indonesia-korsel-akan-ditunda>

⁴ (n.d.), Kemlu. "Profil Negara dan Hubungan Bilateral." Retrieved from *Kedutaan Besar RI*: https://kemlu.go.id/seoul/id/pages/hubungan_bilateral/558/etc-menu

Perundingan IK-CEPA terdiri dari enam kelompok kerja yang menangani perdagangan barang, perdagangan jasa, investasi, ketentuan asal barang, “*Customs Procedures and Trade Facilitation*” (CPTF) atau dalam bahasa Customs Procedures and International Trade Arrangements, kerjasama dan pembangunan kapasitas, serta masalah hukum dan kelembagaan. Nilai ekspor Indonesia mencapai US\$158,97 miliar atau setara Rp2.278 triliun (kurs Rp14.334,5/US\$) pada 2021. Dari jumlah itu, ada delapan negara tujuan ekspor utama Indonesia. China, India, dan Amerika Serikat masih menjadi negara tujuan utama ekspor barang dagangan utama dari Indonesia dengan kontribusi sebesar 44,49%. Selebihnya terkait pasar ASEAN dan beberapa negara Uni Eropa. Hal ini menunjukkan bahwa ekspor produk di Indonesia masih terbatas, karena hanya terfokus pada pasar tradisional yaitu pasar ekspor konvensional yang biasanya menjadi sasaran ekspor produk di Indonesia.

Sebenarnya, perundingan IK-CEPA pertama kali diluncurkan pada tahun 2012, namun antara tahun 2010 dan 2014 sempat terhenti tanpa ada alasan yang jelas. Korea Selatan menduduki peringkat keempat dengan investasi sebesar 6,82 miliar USD, dengan investasi terbesar pada tahun 2014 berada di sektor pertambangan. industri logam, industri karet dan industri kulit. Baru pada 2019 perjanjian ini diaktifkan kembali hingga mencapai 10 putaran perundingan. Akhirnya, Indonesia dan Korea Selatan menandatangani IK-CEPA pada 18 Desember 2020.

Perjanjian perdagangan tersebut saat ini sedang menunggu ratifikasi. Pada akhirnya kerjasama *Indonesia-Korea Comprehensive Economic Partnership Agreement* atau (IK-CEPA) di ratifikasi pada 29 Juni 2021. Indonesia akan menghapus 92,06 persen tarif perdagangan barang, sedangkan Korea Selatan akan menghapus 95,54 persen tarifnya, sehingga total nilai perdagangan antara Indonesia dan Korea Selatan pada tahun 2021 menjadi \$18,4 miliar. Asal nilai tersebut adalah \$8,9 miliar ekspor Indonesia ke Korea Selatan dan \$9,42 miliar ekspor Indonesia dari Korea Selatan.

Memperkuat investasi asing langsung juga menjadi bagian dari strategi pemerintah untuk mengatasi krisis pengangguran akibat pandemi. Umar mengatakan Indonesia membidik investasi di industri strategis seperti

baterai lithium untuk menciptakan lapangan kerja berkualitas. Melalui IK-CEPA, diharapkan dapat meningkatkan investasi Korea Selatan yang dapat memberikan nilai tambah tinggi dan membuka lapangan pekerjaan dengan gaji lebih tinggi.

Pemerintah Indonesia akan memanfaatkan CEPA untuk menjadi salah satu cabang investasi langsung dari Korea Selatan. Berdasarkan dari Kementerian Perdagangan, adapun empat sektor yang berpotensi besar dalam investasi langsung Korea Selatan di Indonesia, antara lain yaitu sektor otomotif, logam, kimia, dan energi terbarukan. Dikatakan oleh Menteri Perdagangan Enggartiasto Lukita bahwa selain menekan nilai perdagangan Indonesia juga Korea Selatan, kerjasama ekonomi comprehensive ini sebagai upaya daya saing dari korea Selatan untuk menanamkan modalnya di Indonesia.

Setidaknya terdapat tiga perusahaan besar Korea Selatan yang berminat serta memberikan komitmennya untuk berinvestasi pada Indonesia setelah IK-CEPA di reaktif atau diaktifkan kembali. Ketiga perusahaan tersebut adalah Lotte Chemical, Hyundai Motor dan Pohang Iron Steel Company (POSCO). Selain ketiga perusahaan tersebut, pemerintah Indonesia sedang berupaya menarik perusahaan LG dan Samsung untuk berinvestasi di Indonesia. Dengan IK-CEPA, hyundai menyatakan minatnya untuk menjadikan Indonesia sebagai salah satu hubungan manufaktur yaitu pusat produsen mobilnya. Hyundai berjanji akan menjadikan Indonesia sebagai penghubung ekspor mobil listrik ke negara lain.

Menurut Yoo Myung Hee, Menteri Perdagangan, Industri dan Energi Korea Selatan, IK-CEPA merupakan solusi bagi kedua negara untuk menghindari tekanan perlambatan ekonomi global akibat pandemi COVID-19 dan proteksionisme global. Yoo Myung Hee juga berharap kerjasama bisnis ini dapat meningkatkan nilai perdagangan kedua negara menjadi 20 miliar USD pada tahun 2022. Shinta W. Kamadani, Wakil Presiden Kamar Dagang dan Industri Indonesia atau (KADIN), mengatakan kerja sama antara IK-CEPA akan semakin membuka peluang investasi asing dari dalam negeri. Sejauh ini, Korea Selatan merupakan salah satu dari 10 negara dengan nilai investasi tertinggi di Indonesia. Selain kerja sama perdagangan dan investasi

di bidang barang, Indonesia mendapat manfaat dari kerja sama di bidang jasa. Dia mengatakan beberapa perusahaan Korea Selatan juga telah menyatakan minat untuk mendirikan pusat R&D di Indonesia dan Korea Selatan juga terbuka untuk menyelenggarakan pertukaran pekerja dan pelatihan pekerja seperti magang. Tentu saja, ini bisa menjadi peluang bagi tenaga kerja kita untuk meningkatkan keterampilan mereka para pekerja.⁵

Secara tidak langsung Indonesia mendapat dorongan positif dari kelanjutan perundingan IK-CEPA. Beberapa perusahaan dari Korea Selatan sedang mencari cara untuk merelokasi pabriknya ke negara lain setelah eskalasi politik di Jepang. Menurut Bahlil Lahadalia, Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM), investasi asing dari Korea Selatan merupakan investasi terbesar ketiga di Indonesia pada kuartal I 2021. Menempati posisi pertama yaitu Singapura dan pada posisi ke 2 Tiongkok, aliran investasi Korea Selatan bahkan menggeser Hong Kong serta Jepang yang sebelumnya menduduki peringkat ini. Adanya perjanjian IK-CEPA antara Indonesia serta Korea Selatan ini, akan menjadi dasar aturan bagi kedua negara untuk memaksimalkan kerjasama ekonominya terutama pada bidang investasi.

Oleh sebab itu yang menjadi dasar dan fokus permasalahan pada penelitian yang dimana untuk mengetahui apakah alasan kerjasama Indonesia-korea dalam perkembangan salah satunya dari sektor investasi melalui kerjasama IK-CEPA atau "*Indonesia-Korea Comprehensive Economic Partnership Agreement*" antara Indonesia dan Korea, apakah karena adanya kebutuhan saling melengkapi untuk memperluas pasar global antara Republik Indonesia dan Republik Korea, seperti apa bentuk kerjasama yang dilakukan oleh kedua negara untuk merealisasikan dan meratifikasi IK-CEPA terhadap perkembangan dari sektor investasi terutama sektor otomotif dan mengapa diadakan kerjasama tersebut yang dilanjutkan kembali pada tahun 2019, sehingga terbentuklah judul penelitian ini yaitu "**Implementasi**

⁵DP, Yustinus Andri. "Akhirnya, IK-CEPA Capai Finalisasi Setelah Perundingan 8 Bulan." ekonomi bisnis (16 Oktober 2019). Internet 14 Juni 2023.
<https://ekonomi.bisnis.com/read/20191016/12/1159830/akhirnya-ik-cepa-capai-finalisasi-setelah-perundingan-8-bulan>

kerjasama Indonesia - Korea melalui IK-CEPA dalam investasi sektor otomotif tahun 2019-2022”.

PEMBAHASAN

IK-CEPA memfasilitasi mobilitas penerima transfer antar perusahaan, pelancong bisnis, dan profesional independen. Yang ketiga adalah bagaimana meningkatkan investasi. IK-CEPA akan memfasilitasi masuknya investasi Korea ke Indonesia dalam jangka panjang atau berkelanjutan.

Pada 18 Desember 2020 IK-CEPA ditandatangani Indonesia dan Korea di Seoul, Korea Selatan. Sebelumnya, perjanjian bilateral ini pertama kali diluncurkan pada tahun 2012 dan berlangsung selama tujuh putaran hingga diakhiri pada tahun 2014. Negosiasi dilanjutkan kembali perundingan direaktivasi pada tahun 2019 dan akhirnya tercapai kesepakatan antara kedua negara. Perjanjian Kemitraan Ekonomi Komprehensif Indonesia-Korea (IK-CEPA) merupakan perjanjian perdagangan bebas antara Indonesia dan Korea Selatan yang mencakup bidang kerja sama perdagangan, ekonomi, hukum, dan industri di bidang barang, jasa, dan investasi. Pemerintah Indonesia telah sepakat untuk meratifikasi perjanjian perdagangan ini melalui Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2022 yang akan diundangkan pada September 2022 dan berlaku efektif pada 1 Januari 2023.

Perkembangan Indonesia-Korea dalam Perjanjian IK-CEPA

Pada tahun 2020, Perjanjian Kemitraan Ekonomi Komprehensif Indonesia-Korea (IK-CEPA) berfokus pada perdagangan barang, termasuk pengurangan atau penghapusan tarif, aturan asal barang, bea cukai, jasa perdagangan dan pengaturan kelembagaan. Penjelasan mengenai proses IK-CEPA bagi Indonesia dan Korea Selatan adalah sebagai berikut :

Sektor Perdagangan Barang

Korea Selatan menghapuskan 95,54% pos tarif dan Indonesia menghapuskan 90,06% pos tarif. Produk asal Indonesia yang pos tarifnya dihapuskan oleh Korea Selatan antara lain asam stearat, buah kering, rumput laut, bahan baku minyak pelumas, kaos oblong, dan

blockboard. Produk asal Korea Selatan yang dihapuskan oleh Indonesia adalah ball bearing, paving, gear box kendaraan, unglazed, dan heart or wall tiles.

Sektor Penurunan atau Penghapusan Tarif

Pada periode tersebut, Indonesia mengenakan tarif sebesar 94% terhadap impor dari Korea Selatan. Sementara Korea Selatan menyerap 97,3 % tarif Indonesia. Melalui kerjasama bilateral IK-CEPA , Indonesia bisa merasakan banyak manfaat. Dengan kata lain, hambatan tarif terhadap Korea Selatan di bidang perdagangan barang, setara dengan 95,54% atau 11,686 pos tarif, akan dihilangkan. Daftar barang yang mendapat pembebasan pajak antara lain produk tekstil yaitu kaos oblong, kayu olahan blockboard, produk buah-buahan kering, bahan baku produksi minyak pelumas, rumput laut, dan asam stearat.⁶

Sektor Perdagangan Jasa

Indonesia dan Korea Selatan membuka sekitar 100 subsektor untuk meningkatkan integrasi sektor jasa di masa depan, seperti sektor manufaktur, jasa pos dan kurir, jasa komputer, pengelolaan pergerakan Intra Corporate Transferees (ICTs), Independent Professionals (IPs), Business Visitors (BVs), dan franchises.

Sektor Investasi

Indonesia menawarkan preferensi tarif untuk memfasilitasi investasi Korea Selatan sebesar 0,96% dari tarif, senilai \$254,69 juta, atau setara dengan 2,96% dari total impor Indonesia dari Korea Selatan. Indonesia juga menawarkan preferensi tambahan pada 104 pos tarif bahan baku yang dibutuhkan Korea Selatan untuk investasi di Indonesia. Pada periode 2015-2020, investasi yang dilakukan Indonesia dan Korea Selatan mencapai 6,7 miliar dolar AS dan total 12.992 proyek.

Sektor Ekspor

⁶ Wijayati, N. S. B. dan H. (2022). The Impact of IK-CEPA (Indonesia-Korea Comprehensive Economic Partnership Agreement). *Formosa Journal of Sustainable Research*, 1(3), 287–298.

Total perdagangan Indonesia dan Korea mencapai US\$15,65 miliar. Sementara itu, nilai ekspor Indonesia ke Korea sebesar US\$ 6,44 miliar. Korea Selatan menduduki peringkat ke-8 bagi Indonesia sebagai negara tujuan ekspor, dengan total US\$ 7,23 miliar, dan peringkat ke-6 sebagai sumber impor bagi Indonesia, dengan total US\$ 8,42 miliar.⁷ Baja tahan karat, karet alam, pulp, batu bara, briket, dan kayu lapis merupakan produk ekspor unggulan Indonesia ke Korea Selatan.⁸

Kebijakan New Southern policy (NSP) Terhadap Perekonomian Indonesia

Dengan menjadi mitra utama dalam inisiatif ini, muncul ekspektasi tentang seberapa besar dampak Kebijakan New Southern policy (NSP) terhadap Indonesia. Oleh karena itu, signifikansi penerapan Kebijakan New Southern policy (NSP) terhadap perekonomian Indonesia. Selama ini, Korea Selatan dan Indonesia telah menjalin kerja sama bilateral yang cukup baik, terutama di bidang investasi, perdagangan baik itu ekspor juga impor dan pariwisata.

Hyundai Motor Company

Seperti disebutkan di atas, Korea Selatan ingin menjadikan Indonesia sebagai manufaktur baru di ASEAN. Perusahaan otomotif Korea Selatan, Hyundai Motor Company, telah mengalokasikan sebesar US\$ 1,55 miliar untuk membangun pabrik di Indonesia. Indonesia menjadi negara pertama di ASEAN yang menjadi pusat penelitian dan pengembangan Hyundai. Kapasitas produksi pabrik ini mencapai 150.000 unit per tahun dan 250.000 unit per tahun untuk

⁷ Kemendag RI. (2020). *“Indonesia-Korea CEPA : Tonggak Baru Hubungan Ekonomi Bilateral Kedua Negara.”* Retrieved from Kemendag RI . 18 desember 2020 . <https://ditjenppi.kemendag.go.id/index.php/berita/detail/indonesiakorea-cepa-tonggak-baru-hubungan-ekonomi-bilateral-kedua-negara> internet

⁸ Kemendag RI. (2021). *“IK CEPA: Langkah Strategis Perkuat Hubungan Bilateral Indonesia-Korea Selatan ke Tahap yang Lebih Tinggi.”* Retrieved from Kemendag RI. 8 desember 2021 . <https://ditjenppi.kemendag.go.id/index.php/berita/detail/ik-cepalangkah-strategis-perkuat-hubungan-bilateral-indonesia-korea-ke-tahapyang-lebih-tinggi> internet.

kapasitas maksimalnya. Sementara perusahaan ini akan menyerap tenaga kerja sebanyak 2000 orang.⁹

LG Consortium Company

Lebih lanjut, LG Consortium yaitu adalah perusahaan asal Korea Selatan juga telah berinvestasi dalam jumlah besar untuk satu korporasi. Konsorsium LG berinvestasi sebesar US\$9,8 miliar di industri sel baterai kendaraan listrik. Pada tanggal 18 Desember 2020, telah dilakukan penandatanganan Memorandum of Understanding (MoU) yang mencakup kerja sama proyek investasi berskala besar dan strategis di industri sel baterai kendaraan listrik yang terintegrasi dengan industri pertambangan, peleburan, pemurnian, prekursor, dan katoda. Menteri Investasi RI, Bahlil Lahadalia mengatakan bahwa Indonesia akan bangkit dari status negara produsen dan eksportir bahan baku menjadi pemain penting dalam rantai pasok industri baterai kendaraan listrik dunia.¹⁰

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM)

Dalam realisasi investasi proyek usaha patungan ini akan memprioritaskan kolaborasi dengan pengusaha lokal dan usaha kecil dan menengah (UKM) lokal yang memiliki keterampilan dan kemampuan di setiap rantai pasokan ketika merealisasikan investasi. Dengan demikian, Hal ini diharapkan dapat mendorong revitalisasi perekonomian daerah dan memberikan dampak positif.

Faktor Kerjasama Bilateral Indonesia dan Korea

Persamaan yang kuat antara keduanya adalah negara dengan kekuatan militer yang besar juga mempunyai kapasitas ekonomi yang

⁹ Kementerian Investasi/BKPM. (2022). Investasi Hyundai di Indonesia Terbesar se-Asia Tenggara. Kementerian Investasi/BKPM. Retrieved 18 februari 2022 <https://www.bkpm.go.id/id/publikasi/detail/berita/investasi-hyundai-di-indonesia-terbesar-se-asia-tenggara> internet.

¹⁰ Badan Koordinasi Penanaman Modal. (2020). "Investasi Raksasa LG Consortium Menjadikan Indonesia Negara Pertama di Dunia yang Mengintegrasikan Industri Baterai Listrik Dari Pertambangan Hingga Baterai Lithium Mobil Listrik." Badan Koordinasi Penanaman Modal . 18 desember 2020 . https://www.bkpm.go.id/images/uploads/file_siara_n_pers/Siara_n_Pers_BKPM_30122020_Investasi_Raksasa_LG_Consortium.pdf .internet

memadai dan sebaliknya. Oleh karena itu, salah satu perspektif ekonomi menyatakan bahwa faktor ini konsisten dengan argumen penelitian ini. Dengan kata lain, terdapat keterkaitan hubungan bilateral Indonesia dan Korea melalui Perjanjian Kemitraan Ekonomi Komprehensif Indonesia-Korea (IK-CEPA). Pembangunan pabrik baterai dan keberadaan kendaraan listrik. Faktor yang dibahas sesuai dengan penelitian ini adalah hanya di bagian factor ekonominya saja. penjelasannya adalah sebagai berikut : ¹¹

Faktor Ekonomi

Hubungan kemitraan antara Indonesia dan Korea Selatan sudah terjalin cukup lama, tepatnya sejak September 1973. Berbagai jenis kerja sama antara kedua negara sangat banyak dan mencakup berbagai bidang, termasuk ekonomi. Sektor perekonomian merupakan sektor yang sangat penting yang mempengaruhi pembangunan suatu negara. Hubungan ekonomi antara Indonesia dan Korea Selatan mencakup kerja sama bilateral, regional, atau multilateral yang bertujuan untuk mempercepat pertumbuhan dan menciptakan pasar baru.¹²

Sektor Industri Otomotif

Ketiga pilar tersebut tentunya akan memberikan dampak yang signifikan terhadap hasil perjanjian IK-CEPA. Misalnya saja pembangunan pabrik baterai kendaraan listrik di Indonesia yang akan berdampak besar pada sektor perdagangan dan investasi. Kemitraan yang terdiri dari PT Aneka Tambang Tbk, PT Pertamina, PT Perusahaan Perumahan Eleran Negara (PLN) dan Indonesia 36 Battery Corporation (IBC) sebagai joint holding company Pertambangan Indonesia merupakan hasil kerjasama dengan (MIND ID). Kemitraan dengan LG Energy Solutions dan Hyundai Motor Group.

¹¹ Ariefana, Pebriansyah and Sari, Ria Rizki Nirmala. (2019). "JK: Kemajuan Ekonomi Berhubungan Dengan Kekuatan Militer," 15 juli 2019. Diakses 10 juli 2023. <https://www.suara.com/news/2019/07/15/131417/jk-kemajuan-ekonomi-berhubungan-dengan-kekuatan-militer> . internet

¹² Kemlu. n.d. "Profil Negara Dan Hubungan Bilateral." https://kemlu.go.id/seoul/id/pages/hubungan_bilateral/558/etc-menu . internet

Industri baterai kendaraan listrik tidak bisa dipisahkan dari industri otomotif secara keseluruhan. Baik Indonesia maupun Korea Selatan memiliki keunggulan yang signifikan dalam industri otomotif. Indonesia merupakan salah satu negara dengan industri otomotif terbesar di Asia Tenggara atau kawasan ASEAN.

Hal ini juga dibuktikan dengan semakin pesatnya pertumbuhan dan perkembangan industri otomotif Indonesia, khususnya sektor manufaktur otomotif. Indonesia merupakan pasar otomotif terbesar di 37 kawasan Asia Tenggara, terbukti dengan banyaknya perusahaan otomotif yang berinvestasi di Indonesia, dan tentu saja neraca perdagangan nasional semakin meningkat.¹³

Korea Selatan merupakan salah satu negara dengan industri otomotif dengan pertumbuhan tercepat di pasar dunia dan menempati posisi yang sama pentingnya dalam industri otomotif. Hal ini membuktikan adanya teknologi yang mumpuni, dan harga kendaraan yang sangat relatif. Dengan pemasok yang dapat diandalkan dan kemampuan untuk menunjukkan komitmen tingkat tinggi, terdapat alasan bagus mengapa industri otomotif Korea Selatan telah menjadi industri terkuat dan paling efisien di negara ini dalam waktu yang relatif singkat. Keunggulan industri otomotif Korea juga tercermin dari perkembangan perdagangan otomotif global. Inovasi dan komitmen Korea Selatan memungkinkannya bersaing dengan perusahaan global dan mencapai kinerja ekspor yang unggul. Ekspor merupakan peningkatan sumber devisa suatu negara.

KESIMPULAN

Perjanjian Kemitraan Ekonomi Komprehensif Indonesia-Korea (IK-CEPA) merupakan perjanjian yang penting dan sangat bermanfaat bagi kedua negara. IK-CEPA merupakan wujud komitmen pemimpin kedua negara yang sepakat untuk meningkatkan status kemitraan menjadi “Kemitraan Strategis Khusus”. Dengan IK-CEPA, kedua negara sepakat

¹³ Gaikindo. 2021. “Investasi 11 Miliar Dolar, Hyundai-LG Bangun Pabrik Baterai Mobil Listrik Di Karawang,” 10 September 2023. <https://www.gaikindo.or.id/investasi-11-miliar-dolar-hyundai-lg-bangun-pabrik-baterai-mobil-listrik-di-karawang>

untuk membawa hubungan mereka ke tingkat yang lebih tinggi di bidang industri, infrastruktur, lapangan kerja dan tentu saja ekonomi dan perdagangan.

Perjanjian Kerja Sama Indonesia-Korea mengenai IK-CEPA (Perjanjian Kemitraan Ekonomi Komprehensif Indonesia-Korea) akan menguntungkan kepentingan Indonesia, dan Perjanjian Kerjasama Indonesia-Korea mengenai IK-CEPA (Perjanjian Kemitraan Ekonomi Komprehensif Indonesia-Korea) akan menunjukkan bahwa hal tersebut bermanfaat. mungkin untuk memenuhi kepentingan Kedua negara mendapatkan keuntungan di bidang ekonomi, perdagangan jasa, investasi dan politik. Melalui perjanjian kerjasama antara Indonesia dan Korea melalui IK-CEPA (Indonesia-Korea Comprehensive Economic Partnership Agreement) kepentingan Indonesia akan mampu meningkatkan penetrasi pasar dan menempatkan masyarakatnya pada pijakan baru.

Diplomasi ekonomi Indonesia berdasarkan kerja sama IK-CEPA bertujuan untuk menyeimbangkan kepentingan nasional Indonesia. Ketertarikan Indonesia terhadap IK-CEPA juga tercermin dalam proses diplomasi ekonomi Indonesia yang menekankan saling menguntungkan dalam hal perdagangan dan investasi. Indonesia mendorong perluasan kerja sama IK-CEPA di berbagai bidang dengan tujuan meningkatkan nilai perdagangan dan investasi antara Indonesia dan Korea Selatan. Manfaat diplomasi ekonomi yang dicapai melalui kerja sama dengan negara mitra baik melalui investasi maupun perdagangan internasional tidak hanya dirasakan oleh pemerintah tetapi juga oleh pemangku kepentingan lainnya, terutama para pelaku ekonomi. Dampak positif bagi pelaku ekonomi antara lain memperkuat posisi perdagangan, membuka potensi investasi, meningkatkan daya saing dunia usaha, meningkatkan kualitas produk dan layanan, mendorong kemajuan teknologi, dan membuka lapangan kerja yang lebih luas. Sebagai organisasi para pelaku ekonomi, KADIN berupaya meningkatkan produktivitas dan kemampuan sumber daya manusia para pelaku ekonomi (khususnya usaha kecil menengah dan usaha mikro) dan usaha mikro, kecil dan menengah, serta mengupayakan efek sinergis dengan

sektor-sektor tersebut. pemerintah dalam pelaksanaan diplomasi ekonomi. Membuat peta. Akses terhadap permodalan, infrastruktur digital, pengembangan teknologi dan informasi, serta kemauan untuk inovatif, inklusif, dan kolaboratif.

DAFTAR PUSTAKA

BUKU

- Baranay , Pavol, *Modern Economic Diplomacy* . Latvia : Diplomatic Economic Club, 2009 2
- Harinowo, Cyrillus and Khaidir, Ika Maya Sari. 2021. *Towards the Age of Electric Vehicles*. Edited by Mulyono. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama
- Jackson, Robert dan Georg Sorensen , *Pengantar Studi Hubungan Internasional : Teori dan pendekatan edisi kelima*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2013.
- Robert Keohane dan J. Nye. *Power and Interdependence* . IL : Longman . 2011 7.
- Rosyidin, Mohamad. *Teori Hubungan Internasional Dari Perspektif klasik sampai Non-Barat*. Depok : PT Raja Grafindo Persada , 2020 55
- Rosyidin, Mohamad. *Teori Hubungan Internasional Dari Perspektif klasik sampai Non-Barat*. Depok : PT Raja Grafindo Persada , 2020 57-63.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kualitatif : Kualitatif dan R&D* Bandung : Alfabeta., 2008.
- Statistik, badan pusat. *Statistik Indonesia 2020* 3
- Yani , Yanyan Mochamad, et al., *Pengantar Ilmu Hubungan Internasional*. Bandung : Remaja Rosdakarya , 2014.

JURNAL

- Achmad Ismail ,Darynaufa Mulyaman. "Hyundai Investment on Electric Vehicles in Indonesia : a push and pull factors analysis." *Intermestic: Journal of International Studies*. (2021) 375-394.
- Ariefana, Pebriansyah and Sari, Ria Rizki Nirmala. (2019). "JK: Kemajuan Ekonomi Berhubungan Dengan Kekuatan Militer," 15 juli 2019. Diakses 10 juli 2023. <https://www.suara.com/news/2019/07/15/131417/jk-kemajuan-ekonomi-berhubungan-dengan-kekuatan-militer> . internet.

- Auralia Salsabila Tuada Pasha , Arie Kusuma Paksi. "The Impact of south Korea's New southern Policy on Indonesia : Economy and Defence Sectors." *Dialektika Jurnal Ekonomi dan Ilmu sosial* , 2022. 140-150.
- Cholif, Ulim Maidatul, and Paksi, Arie Kusuma. 2022. "South Korea's Interests behind the Reactivation of IK-CEPA Negotiations with Indonesia." *Insignia: Journal of International Relations* 9, no. No. 1: 20-36.
<http://jos.unsoed.ac.id/index.php/insignia/article/view/5089/2845>.
- Ismail, A. dan Mulyaman D. "Pendekatan Behavioralisme dan Kendala Perundingan Indonesia-Korea Comprehensive Economic Partnership Agreement (IK-CEPA)." *JURNAL ISIP* , 2018. 33-45.
- Nabila Salsa Bila, et al., "The Impact of IK-CEPA (Indonesia-South Korea Comprehensive Economic Partnership Agreement) for Indonesia." *Formosa Journal of Sustainable Research (FJSR)*, 2022. 287-298.
- Santoso, R. B. (2022). Diplomasi Ekonomi Indonesia Terhadap Korea Selatan Dalam Indonesia-Korea Comprehensive Economic Partnership Agreement (Ik-Cepa). *Indonesian Journal of International Relations*, 6(2), 368-386. <https://doi.org/10.32787/ijir.v6i2.386>
- Sulton Sjahril Sabaruddin. "Grand Design Diplomasi Ekonomi Indonesia : Sebuah pendekatan Indeks Diplomasi Ekonomi". *Kementerian Luar Negeri Indonesia*. Vol 12. No.1 (2016).
- "The Impact of South Korea's *New Southern policy* on Indonesia : Economy and Defence sectors." *Dialektika Jurnal Ekonomi dan Ilmu sosial* , 2022. 140-150.
- Triharyanti, Nana. "Analisis Kepentingan Ekonomi Politik Indonesia Terhadap." *Jurnal ilmu administrasi dan manajemen* (2023). vol. 7 no.3 . hal 8
- Wibisono, B. A. (2017). Penurunan Perdagangan Bilateral Indonesia-Korea Selatan Dalam Working Level Task Force Meeting (WLTFM). *Jurnal Ilmu Hubungan Internasional*, 4
- Wijayati, N. S. B. dan H. (2022). The Impact of IK-CEPA (Indonesia-Korea Comprehensive Economic Partnership Agreement). *Formosa Journal of Sustainable Research*, 1(3), 287-298.
- Yusdja, Yusmiched. "Tinjauan Teori Perdagangan Internasional dan Keunggulan Koperatif ." *Jurnal Forum Agro Ekonomi* Vol.22 No.2 (2004) 128

INTERNET

- Admin. "Pentingnya Investasi dalam Pemulihan Ekonomi. Dinas penanaman modal dan pelayanan terpadu satu pintu." Retrived from DPMPTSP. (14 oktober 2021). Internet 11 agustus 2023 [Pentingnya Investasi dalam](#)

- Admin Web Bea dan Cukai. (2023)., "IK-CEPA Resmi Diimplementasikan, Pahami Ketentuan Bea Masuk Barang dari Korea" . kementerian keuangan direktorat bea dan cukai . diakses internet 7 Januari 2023 . [Official Website Direktorat Jenderal Bea dan Cukai \(beacukai.go.id\)](http://beacukai.go.id)
- Andarningtyas, Natisha. "memaksimalkan potensi industri otomotif dari ik-cepta."(27september2022).<https://www.antaraneews.com/berita/3141893/memaksimalkan-potensi-industri-otomotif-dari-ik-cepta>
- Annasa Rizki Kamalina , (2023) . "Ada Perjanjian Dagang RI-Korea (IK-CEPA), Siapa Lebih Untung?" . Bisnis.com . diakses 5 januari 2023 [Ada Perjanjian Dagang RI-Korea \(IK-CEPA\), Siapa Lebih Untung? \(bisnis.com\)](http://bisnis.com) internet.
- Astria, Riendy. "7 Kali Berunding Tak Ada Titik Temu, Perjanjian Indonesia-Korsel Akan Ditunda." *Ekonomi Bisnis* (11 April 2014) Internet 9 juni 2023. <https://ekonomi.bisnis.com/read/20140411/257/218789/7-kali-berunding-tak-ada-titik-temu-perjanjian-indonesia-korsel-akan-ditunda>
- Badan Koordinasi Penanaman Modal. (2020). "Investasi Raksasa LG Consortium Menjadikan Indonesia Negara Pertama di Dunia yang Mengintegrasikan Industri Baterai Listrik Dari Pertambangan Hingga Baterai Lithium Mobil Listrik." Badan Koordinasi Penanaman Modal . 18 desember 2020 . https://www.bkpm.go.id/images/uploads/file_siaran_pers/Siaran_Pers_BKPM_30122020_Investasi_Raksasa_LG_Consortium.pdf .internet.
- Batik, Indonesian. *UNESCO Intangible Cultural Heritage*. (2024) 10 agustus 2024 <http://ich.unesco.org> internet
- BBC. "Profil negara indonesia." (2023). Internet 20 februari 2023 . <https://www.bbc.com/news/world-asia-pacific-14921238>
- Callista Jessica , dan Anindiana Puspitarini . "Meningkatkan Peluang Investasi di Indonesia Melalui CEPA." (20 Januari 2018) Internet 9 juni 2023. <https://investor.id/opini/170973/meningkatkan-peluang-investasi-di-indonesia-melalui-cepta>
- Center, Korean culture. "sekilas tentang korea." (2023). diakses 11 agustus 2023 <https://id.korean-culture.org/id/1025/korea/672>
- CNBC Indonesia. (2019). Hambatan Nontarif Masih Jadi Masalah Investasi di Indonesia. Retrived from [cnbcindonesia](http://cnbcindonesia.com). Diakses 26 desember 2023. <https://www.cnbcindonesia.com/news/20190326105800-8-62919/hambatan-nontarif-masih-jadi-masalah-investasi-di-indonesia>. internet
- Dickson. "Profil negara Indonesia." (2023) Internert 8 Agustus 2023 <https://www.ilmupengetahuanumum.com/profil-negara-indonesia/>

- DP, Yustinus Andri. "Akhirnya, IK-CEPA Capai Finalisasi Setelah Perundingan 8 Bulan." *ekonomi bisnis* (16 Oktober 2019) Internet 14 Juni 2023..
<https://ekonomi.bisnis.com/read/20191016/12/1159830/akhirnya-ik-cepa-capai-finalisasi-setelah-perundingan-8-bulan>
- DP, Yustinus Andri. "Bagaimana Indonesia & Korea Selatan Akan Memanfaatkan Pakta IK-CEPA." *Ekonomi Bisnis* (17 oktober 2019) Internet 9 juni 2023
<https://ekonomi.bisnis.com/read/20191017/12/1160332/bagaiman-a-indonesia-korea-selatan-akan-memanfaatkan-pakta-ik-cepa>
- Fajar Usman, S.Si., M.Si., (2023) .*"Diplomasi Ekonomi Indonesia dalam kerangka Perjanjian Peningkatan dan Perlindungan Penanaman Modal"* .Direktur Kerja Sama Regional dan Multilateral Kementerian Investasi/BKPM, internet 6 Juni 2023.
<https://setkab.go.id/pelaksanaan-diplomasi-ekonomi-indonesia-capaian-pelajaran-dan-strategi-ke-depan/>
- Free trade agreement center . publikasi IKCEPA . Kementerian perdagangan (1 januari 2023) Diakses 2 juni 2023 [IK-CEPA Resmi Diimplementasikan \(kemendag.go.id\)](https://kemendag.go.id/ik-cepa) internet
- Free trade agreement center , publikasi IKCEPA , (2 januari 2023) Diakses 2 juni 2023 <https://ftacenter.kemendag.go.id/ik-cepa> internet
- Gaikindo. 2021. *"Investasi 11 Miliar Dolar, Hyundai-LG Bangun Pabrik Baterai Mobil Listrik Di Karawang,"* 10 September 2023.
<https://www.gaikindo.or.id/investasi-11-miliar-dolar-hyundai-lg-bangun-pabrik-baterai-mobil-listrik-di-karawang>
- Gayati, M. D. (2019) Korsel paparkan hambatan pengusaha untuk berinvestasi di Indonesia. Retrived from antaranews . diakses 22 agustus 2023. <https://www.antaranews.com/berita/1025696/korsel-paparkan-hambatan-pengusaha-untuk-berinvestasi-di-indonesia> . internet.
- Handoyo . (2023) . *"IK-CEPA Resmi Diimplementasikan, Perdagangan Indonesia-Korea Mulai Terbuka Luas"* . Kontan news data financial . diakses 2 januari 2023 <https://nasional.kontan.co.id/news/ik-cepa-resmi-diimplementasikan-perdagangan-indonesia-korea-mulai-terbuka-luas> internet.
- Harry Nuryanto Soediro, S.E., M.M, (2023) "Pemanfaatan Kerja Sama Perdagangan Bilateral dan Investasi oleh Pelaku Usaha Makro dan UMKM", internet 6 Juni 2023.<https://setkab.go.id/pelaksanaan-diplomasi-ekonomi-indonesia-capaian-pelajaran-dan-strategi-ke-depan/>
- Kemendag RI. (2020). *"Indonesia-Korea CEPA : Tonggak Baru Hubungan Ekonomi Bilateral Kedua Negara."* Retrieved from Kemendag RI . 18 desember 2020 .
<https://ditjenppi.kemendag.go.id/index.php/berita/detail/indonesiak>

orea-cepa-tonggak-baru-hubungan-ekonomi-bilateral-kedua-negara internet.

Kemendag RI. (2021). "*IK CEPA: Langkah Strategis Perkuat Hubungan Bilateral Indonesia-Korea Selatan ke Tahap yang Lebih Tinggi.*" Retrieved from Kemendag RI. 8 desember 2021 . <https://ditjenppi.kemendag.go.id/index.php/berita/detail/ik-cepalangkah-strategis-perkuat-hubungan-bilateral-indonesia-korea-ke-tahapyang-lebih-tinggi> internet.

Kementerian Investasi/BKPM. (2022). Investasi Hyundai di Indonesia Terbesar se-Asia Tenggara. Kementerian Investasi/BKPM. Retrieved 18 februari 2022 <https://www.bkpm.go.id/id/publikasi/detail/berita/investasi-hyundai-di-indonesia-terbesar-se-asia-tenggara> internet.

Kemlu. n.d. "*Profil Negara Dan Hubungan Bilateral.*" https://kemlu.go.id/seoul/id/pages/hubungan_bilateral/558/etc-menu . internet

Kontan. (2021). "*IK-CEPA Langkah Strategis Perkuat Hubungan Bilateral Indonesia Korea ke Tahap yang Lebih Tinggi.*" Retrieved from Kontan. 7 desember 2021. <https://pressrelease.kontan.co.id/release/ik-cepa-langkah-strategisperkuat-hubungan-bilateral-indonesia-korea-ke-tahap-yang-lebih-tinggi?page=all>

Hyun, Kim So. 2022. "Car Exports Grow 24.2% on Strong Sales of Hybrids," 2022. <https://www.koreaherald.com/view.php?ud=20220118000615>. internet

Mahdewi Silky, (2023) "*Implementasi dan Strategi Pemanfaatan Perjanjian Perdagangan Bilateral dengan Mitra Dagang*", Direktorat Perundingan Bilateral, Kementerian Perdagangan, , internet 6 Juni 2023. <https://setkab.go.id/pelaksanaan-diplomasi-ekonomi-indonesia-capaian-pelajaran-dan-strategi-ke-depan/>

Mahdi, M Ivan. "8 Negara Tujuan Ekspor Indonesia pada 2021, Siapa Terbesar?" : *Data Indonesia* (26 januari 2022). Internet 12 juni 2023 <https://dataindonesia.id/sektor-riil/detail/8-negara-tujuan-ekspor-indonesia-pada-2021-siapa-terbesar>

Menpan. 2019. "*Inilah Perpres No. 55/2019 Tentang Program Kendaraan Bermotor Listrik Berbasis Baterai,*" diakses 08 agustus 2023 <https://www.menpan.go.id/site/berita-terkini/berita-daerah/inilah-perpres-no.55-2019-tentang-program-kendaraan-bermotor-listrik-berbasis-baterai>.

Murwanti, Asri. "Pasar Non Tradisional Yang Potensial Untuk Dituju." *ukm indonesia* (11 juli 2022) Internet 12 juni 2023. <https://www.ukmindonesia.id/baca-deskripsi-posts/pasar-non-tradisional-yang-potensial-untuk-dituju>

- Setiawan, Verna Nano. 2022. "Jokowi Resmikan Proyek Baterai Listrik LG Di Batang Rp 142 T," June 8, 2022. <https://www.cnbcindonesia.com/news/20220608105922-4-345253/jokowiresmikan-proyek-baterai-listrik-lg-di-batang-rp-142-t> internet
- Shofa, Jayanty Nada. "IK-CEPA to Bolster Covid-19 Economic Recovery: Envoy." Jakarta Globe (22 maret 2021) Internet 12 Juni 2023.. <https://jakartaglobe.id/business/ikcepa-to-bolster-covid19-economic-recovery-envoy>
- Sugiarto, E. C. (2019). "Pembangunan Sumber Daya Manusia (SDM) Menuju Indonesia Unggul." Retrieved from Humas Kemensetneg RI. Diakses 19 agustus2023. https://www.setneg.go.id/baca/index/pembangunan_sumber_daya_m_anusia_sdm_menuju_indonesia_unggul internet.
- Tira Santia. (2020). "Perjanjian IK-CEPA Perbesar Akses Pasar Indonesia-Korea Selatan." Menteri perdagangan. Retrieved from Kompas. Diakses 18 desember 2023 <https://www.liputan6.com/bisnis/read/4436690/mendag-perjanjianik-cepa-perbesar-akses-pasar-indonesia-korea-selatan> internet.
- Wicaksono, Adhi. "Korsel Duduki 3 Besar Negara dengan Investasi Terbanyak di RI." CNN Indonesia (26 April 2021) Internet 14 Juni 2023. <https://www.cnnindonesia.com/ekonomi/20210426125642-92-634785/korsel-duduki-3-besar-negara-dengan-investasi-terbanyak-di-ri>
- Yuniartha, Lidya. "Kadin nilai IK-CEPA beri kepastian berusaha dan investasi bagi pelaku usaha." (18 desember 2020) Internet 9 Juni 2023, <https://nasional.kontan.co.id/news/kadin-nilai-ik-cepa-beri-kepastian-berusaha-dan-investasi-bagi-pelaku-usaha>
- Yohana Artha Uly . 2020 . "Perkuat Hubungan Dagang, RI dan Korea Selatan Resmi Tandatangani IK-CEPA". 18 desember 2020 . diakses 17 agustus 2023 . [Perkuat Hubungan Dagang, RI-Korea Selatan Resmi Tandatangani IK-CEPA \(kompas.com\)](https://www.kompas.com) internet.